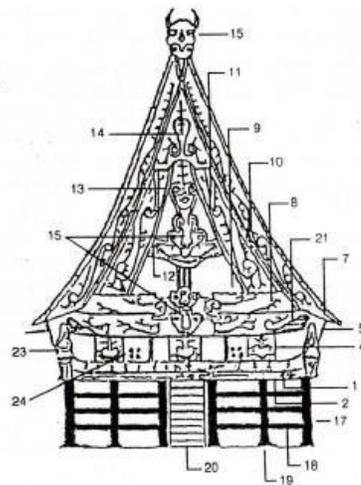


BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Ornamen Gorga

Ornamen atau ragam hias merupakan salah satu warisan sejarah bangsa Indonesia yang dimana hampir diseluruh suku yang ada di Indonesia memiliki berbagai macam jenis ornamen yang mencerminkan etnik masing- masing daerah di Indonesia.(Simanjuntak et al., 2019) Fungsi simbolis ornamen pada umumnya dijumpai pada benda-benda upacara atau benda-benda pustaka yang bersifat keagamaan dan kepercayaan, menyertai nilai estesisnya(Hermita & Sianturi, 2020).



Gambar 1. Ornamen Gorga di Rumah Adat Batak Toba

Sumber: Buku Ornamen (Ragam Hias)

Rumah Batak Toba

Gorga merupakan hiasan ukiran pada dinding luar dan terkadang juga pada dinding bagian dalam bangunan tradisional rumah Batak Toba. Secara tradisional keterampilan mengukir hiasan gorga diturunkan secara turun temurun. Secara geometris, gorga mengambil inspirasi dari berbagai bentuk tumbuhan, manusia, benda alam, benda langit, dan bintang(Yulianto, 2017). Gorga merupakan penanda rumah yang dianggap sebagai tempat tinggal suci. Ornamen gorga yang dipahat pada rumah batak toba mempunyai makna simbolis dari kekuatan ilahi untuk melindungi penduduknya. Dalam tidak adanya gorga proses pembangunan rumah dipertimbangkan tidak sempurna.

Bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan Gorga umumnya dibuat menggunakan kayu lunak yang mudah dipahat. Biasanya pembuatan gorga memakai kayu ingul sebagai bahan, karena memiliki sifat yang tahan terhadap sinar matahari langsung, terpaan air hujan sehingga tidak mudah lapuk karena sengatan terik matahari dan terpaan air hujan.

Ornamen Batak Toba terbagi dua yaitu Gorga Silinggom dan Gorga Sipalang, yang dilihat berdasarkan warna. Gorga Silinggom lebih banyak menggunakan warna hitam, sedangkan gorga sipalang lebih banyak menggunakan warna merah. Penggunaan ornamen dan warna pada rumah adat, menunjukkan status pemilik rumah. Gorga silinggom hanya dapat dipakai pada rumah raja adat(Saragih et al., 2019).

2.2 Macam-macam Gorga Batak Toba

Tabel 1. Macam- macam Ornamen Gorga Batak Toba

No.	Macam- macam Ornamen Gorga	Makna
1	 <p>Gambar 2. Gorga Sompi Sumber: gobatak.com, 2016</p>	lambang ikatan budaya, menggambarkan budaya masyarakat Batak Toba yang selalu gotong royong dan membantu kelompok yang lemah
2	 <p>Gambar 3. Gorga ipon-ipon Sumber: gobatak.com, 2016</p>	Merupakan simbol kemajuan, gorga ipon-ipon melambangkan orang tua yang mengharapakan keturunannya berpendidikan lebih tinggi dari mereka
3	 <p>Gambar 4. Gorga Simataniari Sumber: gobatak.com, 2016</p>	Melambangkan matahari yang merupakan sumber kekuatan dalam kehidupan(Purba, 2016)
4		Gorga dengan bentuk menggambarkan kedelapan mata angin. Delapan mata angin

	<p>Gambar 5. Gorga Desa Naulau Sumber: gobatak.com, 2016</p>	
5	 <p>Gambar 6. Gorga singa- singa Sumber: gobatak.com, 2016</p>	Gorga singa-singa memiliki arti kebenaran dan keadilan hukum
6	 <p>Gambar 7. Gorga simarogung-ogung Sumber: gobatak.com, 2016</p>	Merupakan lambang kemakmuran, kekayaan dan kejayaan
7	 <p>Gambar 8. Gorga Boraspati Sumber: gobatak.com, 2016</p>	Gorga boraspati memiliki arti pelindung harta kekayaan dan menggandakannya menjadi berkali-kali lipat dan juga merupakan lambang kekuatan pelindung manusia dari bahaya
8	 <p>Gambar 9. Gorga Jorgom Sumber: gobatak.com, 2016</p>	Diyakini sebagai penjaga rumah dan penghuninya, yang mempunyai kekuatan dewa yang sanggup melawan kejahatan pengganggu rumah.

2.3 Pengertian Hotel dan Resort

2.3.1. Pengertian Hotel

Menurut Dirjen Pariwisata-Depparpostel Hote adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan, untuk menyediakan jasa penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial.

2.3.2. Pengertian Resort

Hotel Resort adalah hotel yang biasanya terletak di luar kota, di pegunungan, di tepi pantai, di tepi danau atau di daerah tempat berlibur dalam jangka waktu relatif lama. Fasilitas yang disediakan agak beragam, lebih rileks, informal dan menyenangkan (Darmadjati, 2001).

2.4. Karakteristik Hotel Resort

Menurut (Kurniasih, 2009) terdapat karakteristik khusus yang dimiliki oleh jenis resort hotel dengan hotel yang lainnya, yaitu:

- **Lokasi**

Hotel resort berlokasi di area wisata atau area resort. Umumnya berlokasi di tempat-tempat yang memiliki pemandangan indah, pegunungan, tepi pantai dan sebagainya. Lokasi memegang peranan penting bagi kesuksesan sebuah resort hotel, karena kedekatan dengan atraksi utama dan hubungan dengan kegiatan rekreasi merupakan tuntutan utama pasar dan berpengaruh pada harganya. Oleh karena letak tersebut, maka pemanfaatan potensi-potensi alam dan kondisi lingkungan khas dapat lebih dioptimalkan pada rancangan.

- **Fasilitas**

Secara umum, fasilitas yang disediakan pada resort hotel terdiri dari dua kategori utama, yaitu:

- 1) Fasilitas umum, yaitu penyediaan kebutuhan umum seperti akomodasi, pelayanan, hiburan, relaksasi. Semua tipe resort menyediakan fasilitas ini.

- 2) Fasilitas tambahan, yang disediakan pada lokasi khusus dengan memanfaatkan kekayaan alam yang ada pada area sekitar untuk kegiatan rekreasi yang lebih spesifik dan dapat menggambarkan kealamian resort.

- **Arsitektur dan Suasana**

Wisatawan pengunjung resort hotel cenderung memilih penampilan bangunan dengan tema alam atau tradisional dengan motif dekorasi interior yang bersifat etnik atau luar ruangan yang bersifat etnik. Rancangan bangunan lebih disukai yang mengutamakan pembentukan suasana khusus dari pada efisiensi. Untuk tujuan tersebut mereka membutuhkan hotel dengan fasilitas yang dilengkapi dengan hal-hal yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan. Sebuah resort yang baik pada dasarnya harus bisa memiliki respon kebutuhan seperti ini. Sehingga rancangan sebuah resort perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan untuk bersenang-senang, refreshing, dan mendapatkan hiburan yang dibutuhkan.

- **Segmen Pasar**

Sasaran pengunjung hotel resort adalah wisatawan yang bertujuan untuk berlibur di Pulau Samosir. Untuk tujuan tersebut mereka membutuhkan hotel dengan fasilitas yang dilengkapi dengan hal-hal yang bersifat rekreatif dan memberikan pola pelayanan yang memuaskan. Sebuah resort yang baik pada dasarnya harus bisa memiliki respon kebutuhan seperti ini. Sehingga rancangan sebuah resort perlu dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang memungkinkan untuk bersenang-senang, refreshing, dan mendapatkan hiburan yang dibutuhkan.

- **Klasifikasi Hotel Resort Berdasarkan Letak**

Berdasarkan letak dan fasilitasnya (Lowson, 1995), resort dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. ***Mountain Resort Hotel***

Resort hotel ini terletak di daerah pegunungan. Pemandangan khas daerah pegunungan yang indah menjadi komoditi utama yang di jadikan sebagai daya tarik. Fasilitas yang disediakan lebih ditekankan pada hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan alam pegunungan dan rekreasi yang bersifat kultural dan natural seperti mendaki gunung, hiking, dan aktifitas lainnya yang berhubungan dengan aktifitas wisata yang ada digunung. Resort hotel ini dibangun di daerah pegunungan dan memanfaatkan pemandangan dan iklim sejuk pegunungan sebagai daya tarik utamanya. Untuk menambah daya tarik pengunjung, biasanya resort semacam ini dilengkapi dengan fasilitas kolam renang di luar ruangan agar pengunjung dapat sekaligus menikmati pemandangan alam yang ada disekitar sambil berenang.

Beberapa pegunungan kadang memiliki kondisi khusus yang dijadikan sebagai daya tarik wisata khas yang ada di daerah tersebut. Misalnya daerah gunung yang memiliki salju. Resort yang dibangun di daerah semacam ini kadang hanya digunakan pada saat waktu-waktu khusus yang telah disesuaikan oleh pengelola resort. Misalnya lokasi resort yang digunakan untuk wisata ski hanya dibuka pada saat musim dingin dan menyediakan fasilitas olahraga ski.

2. *Health Resort and Spa*

Resort jenis ini biasanya dibangun pada daerah yang memiliki potensi alam yang dapat dimanfaatkan sebagai sarana penyehatan, misalnya melalui aktifitas spa. Rancangan bangunan resort semacam ini harus dilengkapi dengan fasilitas untuk pemulihan kesegaran, baik jasmani (fisik) maupun rohani (batin) dengan kegiatan yang berhubungan dengan kebugaran dan pemandangan yang juga mendukung dalam proses relaksasi. Contoh resort jenis ini adalah Kamalaya Koh Samui Spa and Resort. Resort ini berada di Negara Thailand. Hotel ini menarik penunjang dengan fasilitas spa, yoga, dan meditasi budha sebagai sarana dalam mencapai kesegaran jasmani dan kesegaran rohani.

3. *Beach Resort Hotel*

Resort jenis ini terletak di daerah pantai, mengutamakan potensi alam dan pemandangan khas pantai dan laut sebagai daya tarik utamanya. Pemandangan lepas menuju ke arah lautan, keindahan pantai, dan fasilitas olah raga air yang lengkap dan terbaru, seringkali dimanfaatkan sebagai pertimbangan utama perancangan bangunan. Contoh Beach Resort Hotel adalah The Seminyak Beach Resort, Bali.

4. *Marina Resort Hotel*

Resort hotel jenis ini terletak dikawasan marina (pelabuhan laut). Karena terletak di kawasan marina, rancangan resort ini memanfaatkan potensi utama kawasan tersebut sebagai kawasan perairan. Biasanya respon dari rancangan resort semacam ini di wujudkan dengan melengkapi fasilitas berupa dermaga serta mengutamakan penyediaan fasilitas yang berhubungan dengan kegiatan air, pemandangan tepi pantai dan fasilitas untuk menikmati sinar matahari yang berlimpah. Contoh resort ini adalah Maritim Resort and Spa Mauritius.(Prabowo, 2017)

5. *Rural Resort and Country Hotels*

Trend pergeseran pariwisata saat ini yang mengarah kepada aktifitas wisata yang dilakukan di daerah-daerah yang masih alami dengan potensi alam yang menarik membuka peluang dibangunnya resort berjenis ini. Rural resort and country hotels adalah resort hotel yang dibangun di daerah pedesaan jauh dari area bisnis dan keramaian. Daya tarik utama dari resort ini adalah lokasinya yang masih alami, diperkuat dengan fasilitas olahraga dan rekreasi yang jarang ada di kota kota seperti berburu, bermain golf, tenis, berkuda, panjat tebing, memanah, atau aktifitas khusus lainnya. Contoh resort jenis ini adalah castello banfi il borgo, Italia

2.5 Panduan Penilaian Standar Usaha Hotel Bintang Menurut Permenkraf No.53 tahun 2013

NO	UNSUR	NO	HOTEL BINTANG 5
1	Bangunan	1	Bangunan hotel yang memiliki arsitektur hotel yang sangat indah, efektif dan fungsional, bahan bangunan berkualitas, kokoh memberi kesan mewah
		2	Desain khusus dan material terbaik, mewah, terlihat jelas dari segala penjuru
2	Penanda Arah (signage)	3	Desain material yang terbaik, solid dan lengka, desain khusus (customized), mudah dibaca dan dimengerti serta penempatan di lokasi yang strategis
		4	Desain dan material sangat baik dan kuat, desain standar kode internasional serta penempatan di lokasi yang strategis
3	Taman	5	Penataan taman dengan jenis-jenis tanaman yang unik dan atau bungan yang terbaik dan lebih lengkap. Dilengkapi penerangan yang baik dan serasi
		6	Penampilan tanaman menggunakan tanaman asli dan atau pepohonan artifisial (bukan plastik) yang sangat mirip dengan aslinya, mampu memberikan nilai tambah pada interior
4	Parkir	7	Tempat parkir yang luas,terpisah untuk kendaraan roda empat maupun roda dua, dilengkapi marka yang baik dengan pengaturan lalu lintas keluar masuk hotel.
		8	Area <i>drop off</i> luas dan berartap sehingga terlindung dari sinar matahari dan hujan, bersih, memiliki dua jalur mobil dan dapat dilintasi bus.
5	Lobby	9	Lobby dengan sirkulasi udara dan pencahayaan yang baik
		10	Lounge

Klasifikasi Hotel Berdasarkan Bintang

Marianna Resort merupakan hotel bintang lima. Klasifikasi Hotel Bintang Lima: (Suwithi, 2008)

- Minimum jumlah kamar standar sebanyak 100 kamar
- Terdapat kamar suite minimum 4 kamar
- Terdapat kamar mandi dalam setiap unit
- Minimum luas kamar standar 26 m²
- Minimum luas kamar suite 52 m²

Type Kamar/ Jumlah	Lantai 1	Lantai Mezzanine	Lantai 2	Lantai 3	Lantai 4
Deluxe A	6	12			
Deluxe B	6				
Deluxe C			30	30	19
Deluxe D			1	1	
Deluxe E			2	2	
Suite A					3
Suite B					2
Preside ntial suite					1
Total	12	12	33	33	26

Total kamar pada Marianna Resort Samosir sebanyak 116 kamar

Fasilitas Utama dan Penunjang

1. Area Parkir

Area parkir yang berlokasi di depan pintu masuk lobby resort. Area ini harus mampu menampung kendaraan tamu sesuai kebutuhan. Para pengunjung yang datang ke tempat rekreasi pada umumnya menggunakan beberapa macam jenis kendaraan di antaranya kendaraan umum maupun pribadi.

Jenis kendaraan	Panjan g (m)	Lebar (m)	Tingg i (m)	Radius putaran berbentuk lingkaran
Sepeda motor	2,20	0,70	1,00	1,00
Mobil pribadi	4,70	1,75	1,50	5,75

Mobil pribadi ukuran besar	5,00	1,80	2,00	6,00
Bus	11,00	2,50	3,95	10,25

Sumber: Neufert, 2013:105

2. Lobby

Lobby resort, merupakan sebuah area dimana tamu yang datang akan melakukan registrasi, sebuah area dimana tamu resort satu bertemu dengan tamu hotel lainya dan dimana tamu melakukan proses keberangkatan (*check- out*) dari hotel. *Lobby* resort juga biasa digunakan seperti area membaca pada umumnya. Di bawahini merupakan penjelasan dari standar ruang pada fasilitas *lobby* sebagai ruang utama pada Tabel 2.2.

Ruang	Sumber	Standar
<i>Main lobby</i>	BPDS	0,65-0,9 m ² /orang
<i>Lounge Area</i>	NAD	2,5 m ² / orang
<i>receptionist</i>	BPDS	10 m ² / unit
Ruang Kasir	NAD	2.75 m ² / orang
<i>Costumer Service</i>	NMH	12 m ² / unit
Toilet Umum	NAD	3,6 m ² / orang

Sumber: Neufert, 2013:105

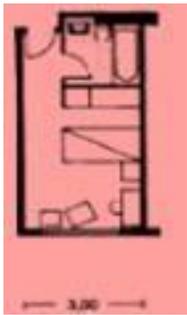
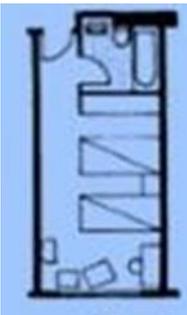
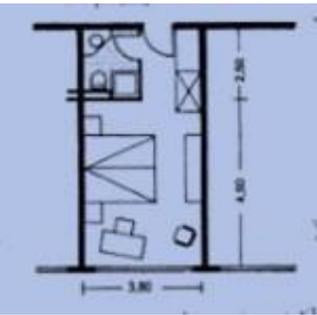
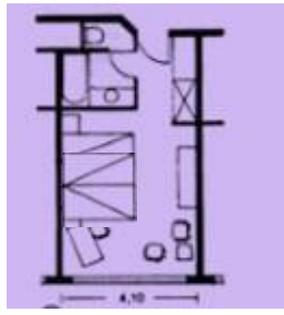
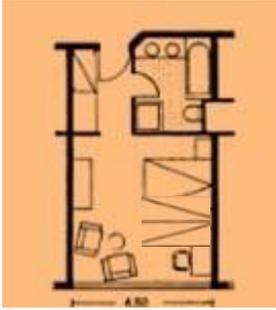
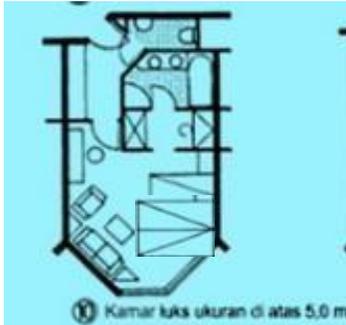
3. Kamar Hotel

Kamar resort merupakan fasilitas utama untuk penjualan dan penyewaan kamar. Berbagai tipe kamar dan berbagai fasilitas yang terdapat di dalamnya. Jenis- jenis kamar resort, contoh- contoh kamar sesuai kualifikasinya menurut Agustinus Darsono (2011:52) sebagai berikut:

- a. *Single room*: Jenis kamar tamu standar ekonomi yang dilengkapi satu tempat tidur untuk satu orang tamu.
- b. *Twin room*: Jenis kamar tamu standar ekonomi yang dilengkapi dua tempat tidur untuk dua orang tamu.
- c. *Triple room*: Jenis kamar tamu standar ekonomi yang dilengkapi dua tempat tidur atau satu tempat tidur *double jenis queen* dengan satu tempat tidur tambahan untuk tiga orang tamu.
- d. *Superior room*: Jenis kamar tamu yang cukup mewah dilengkapi satu *double bed jenis queen* atau *twiin bed*. Tempat tidur jenis *queen bed* digunakan untuk dua orang tamu.

- e. *Suite room*: Jenis kamar tamu mewah, yang dilengkapi beberapa kamar tamu, ruang makan, dapur kecil dan kamar tidur dengan sebuah *king bed*.
- f. *President suite room* : Kamar resort yang terlengkap fasilitasnya dengan harga yang mahal. Pemberian nama jenis kamar di resort berbeda-beda sesuai dengan selera manajemen masing-masing.

Tabel 2.2. Ukuran dan Tipe Kamar Hotel

TIPE KAMAR			
<p>Single bed</p> 	<p>Double bed</p> 	<p>Triple Room</p> 	<p>Superior Room</p> 
<p><i>Suite Room</i></p> 		<p><i>President Suite</i></p> 	

Sumber: Neufert, 2012:128

4. Restoran

Restoran, merupakan tempat penjualan makanan atau minuman. Berbagai macam jenis *restaurant* disugukan untuk memenuhi kebutuhan tamu seperti *coffe shop*, spesial *restaurant* (Indonesia, Jepang, dan *westren*), dan lainnya. Biasanya semakin banyak kamar resort. Semakin banyak fasilitas yang tersedia. Untuk standar acuan yang dipakai Restoran, merupakan tempat penjualan makanan atau minuman. Berbagai macam jenis *restaurant* disugukan untuk memenuhi kebutuhan tamu seperti *coffe shop*, spesial *restaurant* (Indonesia, Jepang, dan *westren*), dan lainnya. Biasanya semakin banyak kamar resort. Semakin banyak fasilitas yang tersedia. Untuk standar acuan yang dipakai:

Ruang	Sumber	Standar
Restoran	NAD	2.5 m ² / orang
cafe	NAD	2.5 m ² / orang
Gudang	NAD	250x0,24 m ²

Sumber: Neufert, 2013:105

5. *Meeting Room* atau *Function Room*

Meeting room atau *function room*, adalah tempat yang di sewakan untuk berbagai macam kebutuhan seperti *meeting*, rapat, seminar dan lain sebagainya. Ruang ini disebut juga sebagai *banquet room*.

Ruang	Sumber	Standar
<i>Meetingroom</i>	HMC (hotel, motel and condominium)	1,1-1,3 m ² / orang
<i>functionroom</i>	HMC	1,8 m ² / orang

Sumber: <http://petrachristianuniversitylibrary-/jiunkpe/s1/tmi/2000.html>

6. **Mekanikal dan Elektrikal**

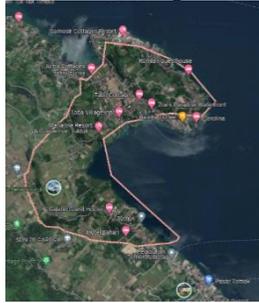
Kebutuhan ruang pada area Mekanikal Elektrikal berdasarkan program kegiatan sebagai berikut:

Nama Ruang	Standar	Sumber	Kapasitas	Besaran Ruang
R ME	9.5 m ² /kamar	HPD	119kamar	1100 m ²
R Pompa	0.2 m ² /kamar	HPD	119kamar	24 m ²
R Trafo	0.18 m ² /kamar	HPD	119kamar	22 m ²
R Genset	0.09 m ² /kamar	TSS	119kamar	107 m ²
R Kontrol Panel	0.09 m ² /kamar	HPD	119kamar	107 m ²
Penampungan sampah	0.04 m ² /kamar	HPS	119kamar	5 m ²
R Mesin lift	0.072 m ² /kamar	AD	119kamar	8.5 m ²

Service	- Mengontrol genset	- Ruang genset	- Service
	- Mengontrol listrik	- Ruang kelistrikan	- Service
	- Penyediaan air	- Toren air	- Service

2.6 Deskripsi Proyek

Tuktuk Siadong adalah salah satu kelurahan yang terletak di antara Desa Ambarita dan Desa Tomok, di mana wisatawan dapat menikmati keindahan Danau Toba dari kawasan ini.



Gambar 2. Gambar 11.
Kecamatan Tuktuk Siadong



Gambar 2.
Tapak Marianna Resort

Objek : Marianna Resort

Lokasi : Jl. PUD, Tuktuk Siadong, Simanindo, Kabupaten Samosir,
SumateraUtara 22395

Luas Tapak : ±20,51 Ha

LUAS LAHAN	KDB	KLK (Maksimum)	RTH (Minimum)
	40%	4	30%
20,51 Ha	Luas Lantai Dasar	Luas Lantai Total	Luas Daerah
Site	2,44 Ha	7,41 Ha	>50%

Tabel 1. KDB, KLK, RTH Marianna Resort

Sumber : Analisa penulis

Batasan- batasan lahan :

Utara : Tuktuk caddy

Timur : Lahan kosong

Barat : Area hijau

Selatan : Danau Toba



Gambar 10. Tuktuk caddy



Gambar 12. Area Hijau

Gambar 11. Lahan kosong



Gambar 13. Danau Toba

2.7 Potensi Site

a. Memiliki Image Kawasan Yang Cukup Kuat

Daerah ini sudah dikenali karena kampung adat Batak Toba, dahulu tempat ini digunakan untuk tempat rekreasi. Para wisatawan datang melihat keaslian rumah adat batak Toba dan rekreasi Danau Toba

b. Lokasi Dekat Dengan Jalur Lintas Sumatera

Lokasi dapat dicapai menggunakan transportasi udara , yakni melalui Bandara Silangit.